

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang tema, perwatakan, dan nilai pendidikan dalam novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Tema Novel *Semesra Bayanganmu* Karya Mira. W

Dari hasil analisis data tentang tema novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tema mayor, adalah tentang kehidupan seorang gadis remaja yang mengalami berbagai peristiwa pahit serta penderitaan. Walaupun pada akhir cerita Novia mendapatkan kebahagiaan yaitu menemukan cintanya kembali.
- b. Tema minor, adalah tentang anak yang lebih menyayangi ibunya dari pada dirinya sendiri dan menyayangi sahabatnya walaupun sahabatnya pernah membenci, menjauhi bahkan menyiksa dia.

##### 2. Perwatakan Tokoh Novel *Semesra Bayanganmu* Karya Mira. W

Dari hasil analisis data tentang perwatakan tokoh dalam novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Novia berwatak bersahabat, suka bercanda, keras kepala, pemaarah, berani, tertutup, pendiam, tegar, tabah, mudah iba, pantang menyerah, dan mau berusaha.
- b. Lexi berwatak pendiam, kurang bergaul, dingin, perhatian, bertanggung jawab, sabar, tidak pendendam, keras kepala, dan sedikit nekat kalau melakukan sesuatu.
- c. Yani berwatak baik dan tidak baik. Watak baiknya adalah dia jago berakting, setia pada sahabatnya, perhatian, dan baik hati. Sedangkan wataknya yang tidak baik ialah pemaarah, suka mengejek, dan pendendam.
- d. Paul berwatak pengertian, *playboy*, emosi, jujur, baik hati, pasrah, dan mau menerima kenyataan. Namun berbagai peristiwa ia dapat mengubah wataknya yang seorang *playboy* itu dengan menikahi gadis lawan mainnya dalam film layar lebar.
- e. Niur berwatak tidak baik yaitu suka membenci, usil, jahil, pendendam, bandel, biang ribut, tukang nyontek di kelas, urakan, dan brandalan.

Sedangkan dalam menggambarkan watak para tokoh dalam novel *Semera Bayanganmu* karya Mira. W menggunakan empat cara, yaitu melalui apa yang diperbuatnya, tindakannya, terutama bagaimana bersikap dalam situasi kritis, melalui ucapan-ucapannya tentang karakteristik tokoh, melalui penggambaran fisik tokoh, dan melalui jalan pikiran tokoh.

### 3. Nilai Pendidikan Novel *Semesra Bayanganmu* Karya Mira. W

Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W disampaikan melalui gagasan, perkataan, dan perbuatan para tokoh. Nilai pendidikan tersebut adalah :

- a. Setiap orang harus mencintai, dan menyayangi terhadap orang lain. Dengan memiliki rasa cinta kasih sayang maka orang akan saling menolong sehingga apabila kita membutuhkan pertolongan kita juga akan mudah mendapatkan pertolongan dari orang lain.
- b. Hendaklah kita mempunyai tanggung jawab dan kewajiban sebagai seorang teman yang baik.
- c. Janganlah kita suka mengkhianati karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- d. Hendaklah kita lebih menjalin persahabatan dari pada permusuhan diantara sesama manusia.
- e. Janganlah kita suka berdusta dan berbohong kepada orang lain karena dapat menyakiti hati orang tersebut.
- f. Janganlah kita suka mengingkari janji kepada orang lain, lebih baik kita berkata jujur sehingga kita akan dipercaya dan dihargai masyarakat.
- g. Hendaklah kita rela berkorban demi kepentingan orang banyak atau masyarakat umum.

## B. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Bagi pengajar bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan, sehingga menambah wawasan baru dalam pengajaran sastra di SMA khususnya yang berhubungan dengan prosa fiksi.

### 2. Kepada Penikmat Karya Sastra

Bagi penikmat karya sastra, khususnya prosa fiksi hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam mengapresiasi prosa fiksi, khususnya novel.

### 3. Kepada Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau wawasan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam meneliti tema, perwatakan, dan nilai pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang : (Hiski) Komisariat Malang dan YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Bina Aksara.
- Attar, Semi. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang. Angkasa Raya.
- Jassin, H. B. 1983. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta. Gunung Agung.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung. Pustaka Grafika.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta. Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K. M. 1979. *Novel Indonesia Mutakhir Sebuah Kritik*. Yogyakarta. Nur Cahaya.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta. Gramedia.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta. PT. Hanindita.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Waluyo, Herman. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Sebelas Maret University Press.
- Wijaya, Mira. 2002. *Semesra Bayanganmu*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.